

AVA EQUITY DOLLAR FUND MARET 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5.02%
Saham Global	94.98%

HARGA (NAB/UNIT)

1.52005

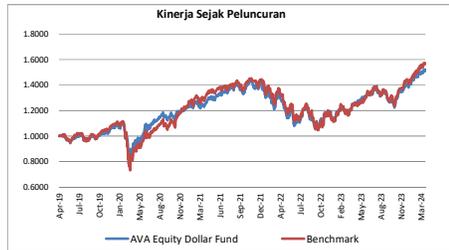
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	11 Boston Scientific Corp	21 Hologic Inc	31 Relx Plc
2 Accenture Plc	12 Clena Corp	22 Home Depot Inc	32 Salesforce Inc
3 Air Product & Chemical	13 Cisco System Inc	23 L'oreal SA	33 Schneider Electric SE
4 Alphabet Inc	14 Daikin Industries Ltd	24 Merck & Co	34 Secom Co Ltd
5 Amazon.com Inc	15 Danaher Corp	25 Micron Technology Inc	35 Texas Instruments
6 Apple Inc	16 Ecolab Inc	26 Microsoft Corp	36 TJX Companies Inc
7 ASML Holding NV	17 Eli Lilly and Company	27 Mondelez Intl	37 Trane Technologies
8 AstraZeneca Plc	18 Exxon Mobil	28 Nvidia Corp	38 Union Pacific Corp
9 Biomarine	19 First Solar	29 Palo Alto Networks	39 Visa Inc.
10 Booking Holdings	20 Fortive Corp	30 Procter & Gamble Comp	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	33.74%	Barang Konsumen Primer	10.43%
Perindustrian	14.53%	Barang Baku	7.01%
Kesehatan	13.27%	Keuangan	1.61%
Barang Konsumen Non-Primer	12.99%	Energi	1.40%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23	: 2.23%	Oct-23	: -2.66%
May-23	: 0.73%	Nov-23	: 8.68%
Jun-23	: 3.49%	Dec-23	: 3.98%
Jul-23	: 3.32%	Jan-24	: 2.22%
Aug-23	: -1.40%	Feb-24	: 3.56%
Sep-23	: -5.74%	Mar-24	: 2.06%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020
24.23%	-20.08%	15.65%	14.66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed naik sebesar 2,38% di bulan Maret. Setelah lonjakan yang terjadi di bulan Februari, pasar saham global terus melanjutkan tren kenaikannya, meskipun lebih hati-hati, sehingga membawa banyak indeks ke rekor tertinggi baru. Dengan prakiraan pasar mengenai membaiknya pertumbuhan global, investor saham diyakinkan oleh pernyataan bank sentral yang memperjelas bahwa penurunan suku bunga kebijakan akan terjadi dalam beberapa bulan mendatang di sebagian besar negara maju. Ekspektasi terhadap kebijakan moneter Federal Reserve AS masih menjadi fokus utama pasar global. Dengan latar belakang yang menguntungkan ini, pasar saham tidak banyak terpengaruh oleh kenaikan sementara imbal hasil obligasi pada paruh pertama bulan Maret, yang dipicu oleh inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan. Indeks MSCI AC World (dalam dolar AS) naik 2,9% MoM dan 7,8% selama kuartal pertama. Pasar saham negara berkembang naik 2,2% di bulan Maret (indeks MSCI Emerging Markets dalam dolar AS). Setelah berkinerja buruk secara signifikan sejak awal tahun ini terutama disebabkan oleh penurunan kuartalan pasar saham Tiongkok (-2,2% untuk indeks MSCI Tiongkok). Namun, setelah kehilangan lebih dari 12% pada Januari 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2023, akhirnya kembali menguat dalam beberapa minggu didorong oleh komentar yang meyakinkan dari Beijing. Target pertumbuhan PDB Tiongkok diperbarui menjadi 'sekitar 5%' pada tahun 2024, yang meningkatkan kemungkinan penerapan kebijakan proaktif terhadap lapangan kerja dan pendapatan. Bank Rakyat Tiongkok menegaskan kembali bahwa ada ruang yang luas untuk melakukan manuver kebijakan moneter. Indeks MSCI AC Asia ex Jepang naik 2,3% di bulan Maret. Secara global, sektor energi mengalami kenaikan bulanan terbesar. Harga minyak mentah mencapai titik tertingginya sejak bulan November pada tanggal 19 Maret dan kemudian stabil hingga pada akhir bulan naik masing-masing sebesar 4,6% dan 6,3%, untuk satu barel Brent (pada USD 87,5) dan WTI (pada USD 83,2). Masih didorong oleh kecerdasan buatan, sektor semikonduktor mengalami kenaikan terbesar kedua dalam sebulan, sementara sektor cyclical lainnya mengalami peningkatan yang lebih kecil. Kinerja industri logam menunjukkan adanya kepercayaan terhadap prospek ekonomi, namun kenaikan harga emas (+9,1%) menunjukkan bahwa inflasi masih menjadi kekhawatiran.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	2.06%	8.04%	18.85%	8.04%	21.63%	22.04%	N/A	52.01%
Benchmark *	2.38%	8.95%	21.61%	8.95%	25.68%	21.25%	N/A	56.99%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 28,52 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 18.766.781,0702		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.